

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Wido. 2011. *Makalah Infeksi Nosokomial*. [Diunduh 11 April 2011]. Tersedia dari: <http://www.scribd.com/doc/49409724/MAKALAH>
- Balcht, Aldona & Smith, Raymond. 1994. *Pseudomonas Aeruginosa: Infections and Treatment*. Informa Health Care. pp. 83–84.
- Berman K. 2008. Skin Abscess. [Diunduh 2 Mei 2011]. Tersedia dari: <http://adam.about.net/encyclopedia/infectiousdiseases/Skin-abscess.htm>.
- Brooks GF, Butel JS, Morse SA. 2005. Bakteriologi Medik. Dalam: Bagian Mikrobiologi Kedokteran Universitas Airlangga (ed). *Jawetz, Melnick & Adelberg's Mikrobiologi Kedokteran*. Surabaya: Salemba Medika.
- Dimas Tunggal Panuju. 2010. Teh Dan Pengolahannya. [Diunduh 14 Februari 2011]. Tersedia dari: www.multiplycontent.com.
- Dito. 2011. *Klebsiella*. [Diunduh 10 Juli 2011]. Tersedia dari: <http://www.scribd.com/doc/24304600/KLEBSIELLA>.
- Ducel, G. et al. 2002. Prevention of hospital-acquired infections, a practical guide. Edisi 2. *World Health Organization. Department of Communicable disease, Surveillance and Response*.
- Fix D. 2011. *General Microbiology*. [Diunduh 18 November 2011]. Tersedia dari: <http://www.cehs.siu.edu/fix/medmicro/genmicr.htm>.
- Forbes BA, Sahm DF, Weissfeld AS. 2007. Specimen Management. Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology. 12th ed. Houston: Mosby Elsevier. P64.
- Hamilton-Miller JMT. 1995. Antimicrobial Properties Of Tea (*Camellia sinensis L.*). *Antimicrobial Agents And Chemotherapy*. 39:11. p2375-2377
- Hastomo. 2009. *Infeksi Nosokomial*. [Diunduh 11 April 2011]. Tersedia dari: <http://www.scribd.com/doc/21378345/INFEKSI-NOSOKOMIAL-rumah-sakit>

- Hawley LB. 2003. Bakteri. Dalam: Huriawaty Hartanto (ed). *Intisari Mikrobiologi dan Penyakit Infeksi*. Jakarta: Hipocrates
- ITIS. 1996. Integrated Taxonomy Information System. [Diunduh 8 Februari 2011]. Tersedia dari:
http://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=506801.
- Jansen Silalahi. 2002. Senyawa Polifenol Sebagai Komponen Aktif Yang Berkhasiat Dalam Teh. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 10 Oktober 2002(52). h 361-363.
- Kartasapoetra, G. 1992. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Madigan MT, Martinko JM, Dunlap PV, Clark DP. 2008. *Biology of Microorganisms*. Edisi 12. San Francisco: Pearson.
- Pendland SL, dkk. 2005. Skin and Soft Tissue Infections. Dalam: Joseph T. DiPiro, dkk, (ed). *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. Edisi 6. Chicago: McGrawHill Company. p1998-90
- Prescott LM, Harley JP, Klein DA. 2002. *Microbiology*. 5th Ed. Boston: McGraw-Hill.
- Rianto Setiabudy. 2008a. Antimikroba. Dalam: Sulistia Gan Gunawan, Rianto Setiabudy, Nafrialdi (ed). *Farmakologi dan Terapi*. Edisi: 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. h 585-587
- Rianto Setiabudy. 2008b. Antimikroba lain. Dalam: Sulistia Gan Gunawan, Rianto Setiabudy, Nafrialdi (ed). *Farmakologi dan Terapi*. Edisi: 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. h 723-725
- Syarif M. Wasitaatmadja. 2002. Anatomi Kulit. Dalam: Adhi Juanda, Mochtar Hamzah, Siti Aisah (ed). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi 3. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. h 7-8.

- Tadakatsu S, Wei HZ, Zhi QH. 2007. Mechanism of Action and Potential for Use of Tea Catechin as an Antiinfective Agent. *Anti-Infective Agents in Medicinal Chemistry*. 6:57-62.
- Tatang Irianti, Nanang Fakhruddin dan Sigit Hartono. 2011. Perbandingan Inhibisi Ekstrak Air Daun Teh (*Camellia sinensis* (L) O.K.) terhadap Vitamin C pada Fotodegradasi Tirosin yang Diinduksi Ketoprofen dan Kandungan Fenolik Totalnya. [Diunduh 3 Mei 2011]. Tersedia dari: <http://mot.farmasi.ugm.ac.id>.
- Taylor PW, Jeremy MT, Hamilton-Miller J, Stapleton PD. 2005. Antimicrobial properties of green tea catechins. *PubMed* 2: 71-81. [Diunduh 10 Januari 2011]. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2763290/>.
- Vandepitte J, Verhaegen J, Engbaek K, Rohner P, Piot P, Heuck CC. 2005. Uji Kepekaan. Dalam: Diana Susanto (ed). *Prosedur Laboratorium Dasar Untuk Bakteriologi Klinis*. Edisi 2. Jakarta: EGC. h 91.
- Volk WA, Brown JC. 1997. Basic Microbiology. 8th edision. United States: Adison Weasley Educational publisher inc. p 259.
- Volvick LJ. 2010. Skin Abscess. [Diunduh 2 Mei 2011]. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmedhealth/PMH0001866/>.
- Yam TS, Hamilton-Miller, Shah S. 1998. The effect of A Component Of Tea On Methicillin Resistance, PBP2 Syntesis and β Lactamase Production in *Staphylococcus aureus* (MRSA). [Diunduh 5 Mei 2011]. Tersedia dari: <http://jac.oxfordjournals.org/content/46/5/852.full>.
- Yati H. istiantoro dan Vincent H. S. Gan. Aminoglikosid. Dalam: Sulistia Gan Gunawan, Rianto Setiabudy, Nafrialdi (ed). *Farmakologi dan Terapi*. Edisi: 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. h 705, 707, 710, 714.
- Yeva Rosana. 2010. Flora Normal Kulit. [Diunduh 2 Mei 2011]. Tersedia dari: <http://www.scribd.com/doc/49781863/Flora-Normal-kulit-2010>.